

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
UCAPAN TERIMAKASIH	iv
PERSEMBAHAN	v
HUTIARA KATA	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
INTISARI	xi
I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Perumusan Masalah	4
1.3. Tujuan Penelitian	5
1.4. Manfaat Penelitian	6
1.5. Hipotesis	6
II. TIKJAUAN PUSTAKA	7
2.1. Pemilihan Jenis	7
2.2. Genus Shorea	8
2.2.1. <i>Shorea stenoptera</i> Burck Forma ...	10
2.2.2. <i>Shorea leprosula</i> Mig	11
2.2.3. <i>Shorea pinanga</i> Scheff	13
2.3. Pengertian Stump dan Kegunaannya	15
2.4. Pertumbuhari	18
III. METODOLOGI PENELITIAN	24
3.1. Tempat dan Waktu Penelitian	24
3.2. Bahan Penelitian	24
3.3. Alat Penelitian	25
3.4. Rancangan Penelitian	27
3.4.1. Desain Penelitian	27
3.4.2. Metode Kerja Penelitian	30
3.4. Parameter Pengamatan	34
3.5. Analisa Hasil Penelitian	35
IV. HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA	38
4.1. Persen Hidup Stump	38
4.2. Panjang Tunas Stump	43
4.3. Jumlah Tunas Stump	48
4.4. Berat Kering Tunas Stump	53
4.5. Berat Kering Akar Stump	58
V. PEMBAHASAN	63
5.1. Persen Hidup Stump	63
5.2. Panjang Tunas Stump	65
5.3. Jumlah Tunas Stump	68
5.4. Berat Kering Tunas Stump	70
5.5. Berat Kering Akar Stump	72
5.6. Parameter Pertumbuhan Secara Umum	75
VI. KESIMPULAN DAN SARAN	78
6.1. Kesimpulan	78
6.2. Saran	79
DAFTAR PUSTAKA	80



DAFTAR TABEL

		hal
Tafoel	1. Kombinasi berbagai unit perlakuan dalam penelitian	29
Tabel	2. Analisis varians eksperimen faktorial tingkat tiga dengan desain acak lengkap berblok	36
Tabel	3. Rata-rata basil perhitungan persen hidup stump pada batas akhir penelitian	38
Tabel	4. Analisis varians persen hidup stump basil transformasi pada batas akhir penelitian	39
Tabel	5. Uji LSD pengaruh faktor diameter awal terhadap persen hidup stump	40
Tabel	6. Rata-rata basil pengukuran pandang tunas stump dalam satuan cm pada batas akhir penelitian	43
Tabel	7. Analisis varians panjang tunas stump pada batas akhir penelitian	44
Tabel	8. Uji LSD pengaruh faktor diameter awal terhadap panjang tunas stump	45
Tabel	9. Rata-rata hasil perhitungan jumlah tunas stump pada batas akhir penelitian	48
Tabel	10. Analisis varians jumlah tunas stump pada batas akhir penelitian	49
Tabel	11. Uji LSD pengaruh faktor jumlah mata tunas terhadap jumlah tunas stump	50
Tabel	12. Rata-rata hasil penimbangan berat kering tunas stump dalam satuan gram pada batas akhir penelitian	53
Tabel	13. Analisis varians hasil penimbangan berat kering tunas stump pada batas akhir penelitian	54
Tabel	14. Uji LSD pengaruh faktor jumlah mata tunas terhadap berat kering tunas stump	55
Tabel	15. Rata-rata hasil penimbangan berat kering akar stump dalam satuan gram pada batas akhir penelitian	58
Tabel	16. Analisis varians hasil penimbangan berat kering akar stump pada batas akhir penelitian	59
Tabel	17. Uji LSD pengaruh faktor diameter awal terhadap berat kering akar stump	60



DAFTAR GAMBAR

	hal
Gambar 1. Grafik perbandingan basil rata-rata persen hidup stump dari perlakuan variasi diameter awal dalam penelitian	42
Gambar 2. Grafik perbandingan basil rata-rata panjang tunas stump dalam satuan cm dari perlakuan variasi diameter awal dalam penelitian	47
Gambar 3. Grafik perbandingan basil rata-rata jumlah tunas stump dari perlakuan variasi jumlah mata tunas dalam penelitian	52
Gambar 4. Grafik perbandingan basil rata-rata berat kering tunas stump dalam satuan gram dari perlakuan variasi jumlah mata tunas dalam penelitian	57
Gambar 5. Grafik perbandingan basil rata-rata berat kering akar stump dalam satuan gram dari perlakuan variasi diameter awal dalam penelitian	62
Gambar 6. Perbandingan basil pertumbuhan stump <i>S. stenoptera</i> dari perlakuan variasi diameter awal	91
Gambar 7. Perbandingan basil pertumbuhan stump <i>S. stenoptera</i> dari perlakuan variasi jumlah mata tunas	92
Gambar 8. Perbandingan basil pertumbuhan stump <i>S. leprosula</i> dari perlakuan variasi diameter awal	93
Gambar 9. Perbandingan basil pertumbuhan stump <i>S. leprosula</i> dari perlakuan variasi jumlah mata tunas	94
Gambar 10. Perbandingan hasil pertumbuhan stump <i>S. pinanga</i> dari perlakuan variasi diameter awal	95
Gambar 11. Perbandingan basil pertumbuhan stump <i>S. pinanga</i> dari perlakuan variasi jumlah mata tunas	96



DAFTAR LAMPIRAN

	hal
Lampiran 1. Tata letak obyek penelitian	82
Lampiran 2. Hasil secara lengkap perhitungan persen hidup stump pada batas akhir penelitian (%)	83
Lampiran 3. Hasil secara lengkap perhitungan persen hidup stump pada batas akhir penelitian setelah ditransformasikan	84
Lampiran 4. Hasil secara lengkap pengukuran panjang tunas stump dalam satuan cm pada batas akhir penelitian	85
Lampiran 5. Hasil secara lengkap perhitungan jumlah tunas stump pada batas akhir penelitian	86
Lampiran 6. Hasil secara lengkap penimbangan berat kering tunas stump dalam satuan gram pada batas akhir penelitian	87
Lampiran 7. Hasil secara lengkap penimbangan berat kering akar stump dalam satuan gram pada batas akhir penelitian	88
Lampiran 8. Contoh langkah perhitungan analisis hasil penelitian derigari menggunakan anova uji F	89



**PENGARUH DIAMETER AWAL
DAN JUMLAH MATA TUNAS
TERHADAP PERTUMBUHAN STUMP
TIGA JENIS SHOREA**

SKRIPSI



**Oleh :
SUNARTO
89/73887/KT 02820**

**FAKULTAS KEHUTANAN
UNIVERSITAS GADJAH MADA
YOGYAKARTA
1995**